

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti akan mengemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi UKM Pabrik Kerupuk Sri Tanjung perspektif bisnis syariah adalah potensi usaha kerupuk dengan melihat potensi sumber daya manusia, sumber daya alam yang terdapat di daerah Indramayu dan niat baik dari pemilik pabrik yang menjalankan usaha berdasarkan ajaran Islam menggunakan bahan-bahan yang halal.
2. Penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan UKM Pabrik Kerupuk Sri Tanjung dalam perspektif bisnis syariah adalah penyerapan tenaga kerja sudah sesuai dengan bisnis syariah karena memberikan peluang kerja yang sama bagi setiap masyarakat melalui kecakapan, mobilitas, dan jumlah penduduk dalam penyerapan tenaga kerja merupakan bagian dari kemaslahatan umat yang menyeluruh. UKM Pabrik Kerupuk Sri Tanjung telah memberikan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar sebagai karyawan sesuai dengan tujuan dari bisnis syariah yaitu kemaslahatan terpeliharanya tujuan syara' (*Maqasid al-Shari'ah*).

B. Saran

Dari awal penelitian sampai akhir penelitian peneliti sekiranya memberikan saran baik terhadap pabrik yang menjadi objek penelitian maupun kepada para pihak pengelola/pemilik dan para tenaga kerja/karyawan, berikut ini beberapa saran yang dapat penulis sampaikan:

1. Untuk peneliti kedepan memperluas waktu observasi dengan periode waktu yang lebih lama dan penelitian kedepan diharapkan dapat melakukan penelitian yang sama dengan menambah alat ukur dalam menilai potensi dan penyerapan tenaga kerja di Pabrik Kerupuk Sri Tanjung Kabupaten Indramayu.

2. Untuk pengelola Pabrik Kerupuk Sri Tanjung Kabupaten Indramayu dalam mengelola potensi karyawan sebaiknya lebih diperhatikan bukan dari yang sudah berpengalaman tetapi dari niat karyawan yang masih ragu-ragu untuk diyakinkan potensi dirinya dengan melakukan mentoring karyawan setidaknya sebulan sekali. Untuk penyerapan tenaga kerja lebih baik jika banyak kekosongan bagian pabrik tidak mengandalkan karyawan yang mengenalkan ke temannya untuk bekerja tetapi pihak pabrik bisa membuat pamflet di media sosial dan disebarakan sekitar lokasi pabrik. Untuk para tenaga kerja/karyawan pabrik Kerupuk Sri Tanjung Kabupaten Indramayu agar bisa membantu perekonomian keluarga jangan ragu untuk konsisten dalam bidang di pabrik yang ditempatkan.
3. Untuk Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) agar lebih mengawasi perusahaan UKM-UKM yang memang butuh untuk bimbingan dan mengadakan seminar atau pelatihan untuk peningkatan bagi kompetensi keterampilan dan produktivitas tenaga kerja. Untuk kesejahteraan tenaga kerja/karyawan pada UKM agar mendapatkan perlindungan tenaga kerja terutama dalam kesehatan dengan menyamaratakan BPJS baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar.

